

BAB III

RANCANGAN PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama periode Maret sampai Juli 2025, dilaksanakan di Akademi Sages. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansi dengan topik penelitian, yaitu mahasiswa vokasi kuliner Akademi Sages yang telah menjalani program magang. Kegiatan penelitian meliputi pengumpulan data melalui survei dan dokumentasi terhadap mahasiswa yang telah menjalani program magang.

3.2 Metodologi Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui survei. Menurut Universitas Pancasila (2025), metode penelitian kualitatif adalah pendekatan riset yang bertujuan memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Artinya, peneliti mengumpulkan data langsung dari sumbernya melalui survei, observasi, atau dokumentasi. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan magang terhadap mahasiswa vokasi kuliner di Akademi Sages. Penelitian kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mencari tahu pengalaman, dan pendapat mahasiswa secara langsung melalui interaksi dan narasi mahasiswa.

3.2.2 Sumber Data

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui survei dengan mahasiswa vokasi kuliner Akademi Sages yang telah menjalani program magang, karena pengalaman mahasiswa secara langsung selama berada di lingkungan kerja magang diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai keterampilan, motivasi, serta kesiapan kerja yang menjadi fokus penelitian.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah survei melalui Google Form yang berisi pertanyaan terstruktur dan terbuka untuk menggali informasi dari subjek penelitian (Busayo, 2025). Metode ini dipilih karena fleksibel, tidak terbatas ruang dan waktu, serta memberi kesempatan bagi responden untuk menjawab secara tenang, reflektif, dan mendalam sesuai dengan pengalaman mereka. Responden dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa, chef, serta dosen pembimbing yang pernah menjalani maupun memantau kegiatan magang. Pertanyaan yang disusun bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman, pandangan, serta gambaran kondisi lingkungan magang secara lebih mendalam.

Menurut Braun, Clarke, Boulton, Davey, & McEvoy (2021), jawaban kualitatif tertulis yang dirancang dengan baik mampu menghasilkan data yang kaya dan bermakna, setara dengan data lisan (hlm. 7). Mereka menegaskan bahwa respons tertulis daring dapat menghasilkan *thick data* apabila pertanyaan disusun secara terbuka dan mendorong refleksi mendalam. Hal serupa juga disampaikan oleh Janghorban, Roudsari, & Taghipour (2014) yang menunjukkan bahwa respons berbasis teks efektif digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama saat ada keterbatasan logistik, serta memudahkan akses terhadap peserta yang sulit ditemui secara langsung. Dengan Teknik penelitian ini, data yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran lingkungan magang terhadap pengalaman dan kesiapan kerja mahasiswa.

3.2.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah teknik analisis wacana. Analisis wacana adalah sebuah metode analisis teks, audio, atau video untuk mengetahui keterhubungan teks tersebut terhadap suatu konteks (Maulid, 2025). Tahap ini meliputi penyederhanaan, penggolongan, dan penghilangan data yang tidak relevan sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan (Rezkiya, 2020). Data yang telah diseleksi kemudian disajikan secara sistematis. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif agar memudahkan pemahaman

makna di balik setiap informasi yang diberikan. Analisis wacana ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh, mendalam, dan kontekstual sesuai dengan tujuan penelitian kualitatif.

3.2.5 Teknik Penyajian Data

Teknik penyajian data yang digunakan untuk penelitian ini adalah teks naratif, yaitu dengan memaparkan hasil survei dan dokumentasi dalam bentuk uraian teks yang menggambarkan temuan-temuan lapangan (Rezkia, 2020). Penyajian data disajikan dalam bentuk model kesiapan kerja, seperti:

- 1) Lingkungan kerja di tempat magang
- 2) Pengaruh terhadap motivasi
- 3) Pengaruh terhadap keterampilan mahasiswa
- 4) Pengaruh terhadap kesiapan dalam dunia kerja profesional